

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak krisis ekonomi terjadi di negara Indonesia sudah cukup lama, negara Indonesia merupakan Negara berkembang. Sebagai akibat dari krisis ekonomi yang berkepanjangan, kemampuan penduduk Indonesia untuk memenuhi berbagai kebutuhan mendasar seperti halnya makanan, pakaian, dan perumahan semakin meragukan. Perjuangan hidup sehari-hari yang demikian berat masih harus dihadapi banyak orang untuk mendapatkan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan keluarganya. Dampak keseluruhan dari kondisi ini adalah menurunnya tingkat kesejahteraan di sektor kehidupan tertentu masyarakat Indonesia. Menanggulangi krisis ini salah satunya program pemerintah adalah bantuan beras miskin (raskin), yang memberikan bantuan beras bulanan kepada rakyat yang kekurangan di seluruh Indonesia.

Program bantuan beras miskin (raskin) ini menyalurkan beras kualitas medium terhadap keluarga prasejahtera (KPS) atau keluarga miskin disetiap desa diseluruh Indonesia. Metode yang dilakukan setiap desa dalam pengambilan keputusan penerima beras untuk keluarga miskin masih menggunakan cara manual dan *database* yang digunakan masih dalam bentuk kertas, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengolahan dan kendala terbesar adalah kesulitan dalam penyimpanan atau pencarian arsip yang telah tersimpan jika akan dicocokkan dengan informasi atau

pedoman yang baru diperoleh, serta tak lupa masalah pembuatan laporan yang terlambat terkadang juga menghambat penyampaian informasi. Penyaluran beras miskin (raskin) lewat tiap-tiap RT, ketua RT yang menentukan berhak dan tidaknya keluarga untuk mendapatkan beras (raskin). Pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria penerima beras yang sudah terjadi biasanya tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin.

Penentuan kriteria-kriteria keluarga miskin diperlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mencegah kesalahan-kesalahan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, dalam hal ini digunakan sistem pendukung keputusan (SPK). Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah bagian dari Sistem Informasi berbasis komputer, termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau sebuah perusahaan. Konsep sistem pendukung keputusan diperkenalkan pertama kali oleh Michael S. Scoott Morton pada tahun 1970-an dengan istilah *Management Decision System* (Sprague,1982). SPK dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif. Sistem pendukung keputusan ini membantu melakukan penilaian setiap keluarga miskin, melakukan perubahan kriteria dan perubahan nilai bobot. Hal ini berguna untuk memudahkan pengambil keputusan yang terkait dengan masalah seleksi

penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin), sehingga akan di dapatkan keluarga yang paling layak diberi Raskin.

Adapun aplikasi penerima beras miskin (raskin) yang sudah ada pada jurnal penelitian sebelumnya antara lain aplikasi penerima raskin dengan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* yang dikembangkan dengan algoritma yang sederhana dalam pengaplikasiaanya. Selain itu pada jurnal lain aplikasi penerima beras miskin (raskin) yang menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process (AHP)* menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic*. Maka sesuai masalah diatas untuk menyempurnakan aplikasi maka penulis akan membuat aplikasi penerima beras miskin (raskin) dengan metode *Analitycal Hierarchy Process (AHP)* dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL*, sehingga dapat difungsikan secara maksimal dan dapat membantu pihak balai desa dalam menentukan penerima beras miskin (raskin).

Dengan adanya masalah yang ada diatas maka penulis perlu membuat aplikasi penerima beras miskin yang berjudul “ Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penentuan Kelayakan Penerima Bantuan Beras Miskin (Raskin) di Desa Polorejo Babadan Ponorogo”. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media pelaksanaan pemilihan penerima beras miskin secara efektif dan efisien.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah maka diperoleh suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem yang mampu mengambil keputusan calon penerima beras miskin untuk keluarga miskin dengan menggunakan metode AHP?
2. Bagaimana cara menanggulangi terjadinya kecurangan dalam pemilihan calon penerima raskin (beras miskin) dengan menggunakan sebuah perancangan sistem?
3. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan penerima beras untuk keluarga miskin?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya membahas perancangan sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima raskin.
2. Proses penelitian ini dibatasi sampai pada tingkat layak atau tidaknya seseorang menerima raskin.
3. Kriteria yang digunakan merupakan standar yang sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan penerima raskin di Indonesia yang telah diatur oleh pemerintah.
4. Sistem pendukung keputusan akan menggunakan metode *AHP* dengan bahasa pemrograman database MySQL dan PHP.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini yaitu, untuk :

1. Membantu pihak kelurahan menentukan pemilihan calon penerima raskin di Desa Polorejo Babadan Ponorogo secara efektif dan efisien.
2. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Metode AHP dalam seleksi calon penerima beras untuk keluarga miskin (raskin) dengan menentukan kriteria-kriteria yang telah dibuat sehingga tidak akan terjadi kecurangan dalam penentuannya.

E. Manfaat Penelitian atau Perancangan

Manfaat Penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah diharapkan menjadikan alat bantu bagi pihak Balai Desa Polorejo sehingga mempermudah dalam menentukan Keputusan penerima beras miskin (raskin).

